

**UPAYA PENANAMAN NILAI KEWIRAUSAHAAN PADA  
SANTRI DALAM MENINGKATKAN ETOS BERWIRAUSAHA  
DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL ULUJAMI  
PEMALANG**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Ekonomi ( M.E.)**

**Oleh:**

**ASROFI  
NIM. 5420018**

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

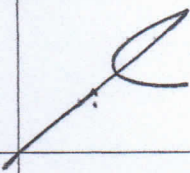
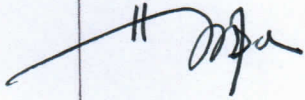
## PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : ASROFI

NIM : 5420018

Program Studi : MAGISTER EKONOMI SYARIAH

Judul Tesis : UPAYA PENANAMAN NILAI KEWIRAUSAHAAN  
PADA SANTRI DALAM MENINGKATKAN ETOS  
BERWIRAUSAHA DI PONDOK PESANTREN NURUL  
ATHFAL ULUJAMI PEMALANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. Pembimbing I		10-11-2023
2	Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I Pembimbing II		16-11-2023

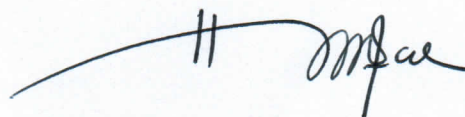
Pekalongan, 10 November 2023

Mengetahui:

An. Direktur,

Ketua Program Studi

Magister Ekonomi Syariah



Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I

NIP. 19850405 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “Upaya penanaman nilai kewirausahaan pada Santri dalam meningkatkan etos berwirausaha di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pematang” yang di susun oleh:

Nama : ASROFI  
NIM : 5420018  
Program Studi : MAGISTER EKONOMI SYARIAH

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 22 November 2023

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		20/12/2023
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I NIP. 19850405 201903 1 007		19-12-2023
Penguji Utama	Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag NIP. 197806162003121003		18/12/2023
Penguji Anggota	Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I NIP. 19870311 201908 1 001		19/12/2023

Pekalongan, 11 Desember 2023

Mengetahui:

Direktur



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115/199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 10 November 2023  
Yang membuat pernyataan,



*Asrofi*  
**ASROFI**  
**NIM 5420018**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بين = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شيء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini saya persembahkan teruntuk ...*

- *Kedua orang tua saya, Bapak Dakrup dan Ibu Susahati yang telah mendukung dan selalu memberi semangat, do'a, serta motivasi kepada penulis.*
- *Istriku tercinta (Zahrotul Khasanah) dan Anak-anakku (Muhammad Fatihul Kamil dan Ahmad Bahauddin kamil) serta semua keluarga saya yang selalu memberi do'a dan kasih sayangnya.*
- *Pengasuh ponpes Nurul Athfa (Abah H. Sul Khanudin (Alm), Abah Agus saeri (Alm), dan Abah Isrorudin, M. S. I.) serta semua keluarga ndalem ponpes Nurul Athfal yang selalu memberi dukungan dan dorongan dan do'anya.*
- *Kepada Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku wali dosen saya sejak S1 sekaligus Dosen Pembimbing I, dan juga Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah menyisihkan waktunya untuk membimbing saya.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada saya. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.Amin*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan saya banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- *sahabat-sahabat saya (Firman, adib, zaenal, agus, aksan, rohmah, nur, inung, nia) yang selalu memotivasi saya agar tetap semangat.*
- *Kepada teman-teman Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Jurusan Magister Ekonomi Syariah Angkatan Ke 2 yang selalu support*



## MOTTO

قوة المال يغلب على جميع الحال والاحوال

Kekuatan harta mengalahkan semua keadaan



## ABSTRAK

ASROFI. Judul Penelitian: “Upaya Penanaman Nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Semangat Etos Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Ulujami Pecalang” Tesis Pasca Sarjana Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag dan Dr. Ali Muhtarom, M. H. I.

**Kata Kunci:** Nilai Kewirausahaan dan Etos Berwirausaha.

Santri merupakan agen perubahan (*agent of change*) masa depan, dimana santri akan menghadapi tantangan yang berbeda saat terjun di masyarakat, kehidupan yang sangat kompleks dan materialistis, sehingga santri dituntut untuk dapat mengembangkan dirinya baik dalam masalah agama maupun dunia (usaha), santri harus mampu untuk menciptakan lapangan kerja sendiri (*creator oriented*) bukan mencari lapangan pekerjaan (*seeker oriented*).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah yaitu 1) Mengapa pondok pesantren Nurul Athfal melakukan berbagai upaya dalam rangka menanamkan nilai kewirausahaan kepada santrinya?, 2) Bagaimanakah etos berwirausaha santri di Pondok Nurul Athfal?, 3) Bagaimana Upaya Penanaman nilai kewirausahaan Santri dalam Meningkatkan Etos berwirausaha di Pesantren Nurul Athfal?. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis alasan pondok pesantren Nurul Athfal melakukan berbagai upaya dalam rangka menanamkan nilai kewirausahaan kepada santrinya. 2) Menganalisis etos berwirausaha santri di Pondok Nurul Athfal. 3) Menganalisis etos berwirausaha santri di Pondok Nurul Athfal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Upaya Penanaman Nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Semangat Etos Berwirausaha Santri di Pondok Nurul Athfal Ulujami Pecalang dapat diketahui dengan beberapa hal yaitu 1) alasan pesantren melakukan berbagai upaya antara lain a) Membangun kemandirian, b) Mengembangkan potensi, c) Menumbuhkan sikap proaktif, d) Mendorong kreativitas dan inovasi, dan e) Memberikan pemahaman nilai-nilai ekonomi islam. 2) Etos berwirausaha santri antara lain a) Ketekunan, b) Inovasi, c) Keberanian mengambil resiko, d) Ketahanan, e) Komitmen, f) Networking, dan g) Orientasi pada pelanggan. 3) Upaya penanaman nilai kewirausahaan dalam meningkatkan Etos Berwirausaha di Pondok Pesantren antara lain a) Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, b) Pembentukan kelompok kewirausahaan, c) Simulasi bisnis, d) Inkubator Bisnis, dan e) Kolaborasi dengan industri dan komunitas bisnis.

## ABSTRACT

Asrofi, research title: "Efforts to Instill Entrepreneurial Values in Increasing the Entrepreneurial Ethos Spirit of Santri at the Nurul Athfal Islamic Boarding School, Ulujami Islamic Boarding School Village, Pematang". Supervisor: Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag and Dr. Ali Muhtarom, M. H. I.

**Keywords:** Entrepreneurial Values and Entrepreneurial Ethos.

Santri are agent of change in the future, where santri will face different challenges when entering society, life is very complex and materialistic, so that santri are required to be able to develop themselves both in matters of religion and the world (business), santri must be able to create their own jobs (creator oriented) rather than looking for jobs (seeker oriented). Based on the background above, the problem is formulated, namely 1) Why does the Nurul Athfal Islamic boarding school make various efforts to instill entrepreneurial values in its students? Increasing the entrepreneurial ethos at the Nurul Athfal Islamic Boarding School? This research aims to 1) Analyze the reasons why the Nurul Athfal Islamic boarding school makes various efforts to instill entrepreneurial values in its students. 2) Analyze the entrepreneurial ethos of students at Pondok Nurul Athfal. 3) Analyzing the entrepreneurial ethos of students at Pondok Nurul Athfal

This research is a type of field research using qualitative approach. The method used is interview, observation and documentation. Further data obtained were analyzed using qualitative descriptive analysis, and testing the validity of data in this study was done with triangulation.

From this research it can be concluded that efforts to instill entrepreneurial values in increasing the spirit of entrepreneurial ethos of students at Pondok Nurul Athfal Ulujami Pematang can be identified in several ways, namely 1) the reasons why Islamic boarding schools make various efforts, including a) Building independence, b) Developing potential, c) Growing proactive attitude, d) Encouraging creativity and innovation, and e) Providing an understanding of Islamic economic values. 2) The entrepreneurial ethos of students includes a) Perseverance, b) Innovation, c) Courage to take risks, d) Resilience, e) Commitment, f) Networking, and g) Customer orientation. 3) Efforts to instill entrepreneurial values in improving the Entrepreneurial Ethos in Islamic Boarding Schools include a) Entrepreneurship education and training, b) Formation of entrepreneurial groups, c) Business simulations, d) Business Incubators, and e) Collaboration with industry and the business community

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Upaya penanaman nilai kewirusahaan pada Santri dalam meningkatkan etos berwirausaha di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang**. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumul akhir nanti, Aamiin.


Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penelitian tesis ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. Selaku Wakil Direktur Pascasarjana dan Wali Dosen sekaligus Pembimbing I, yang selalu sabar dalam membimbing
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan kesempatan, bimbingan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pembaca dan semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 10 November 2023

  
**ASROFI**  
**NIM. 5420018**

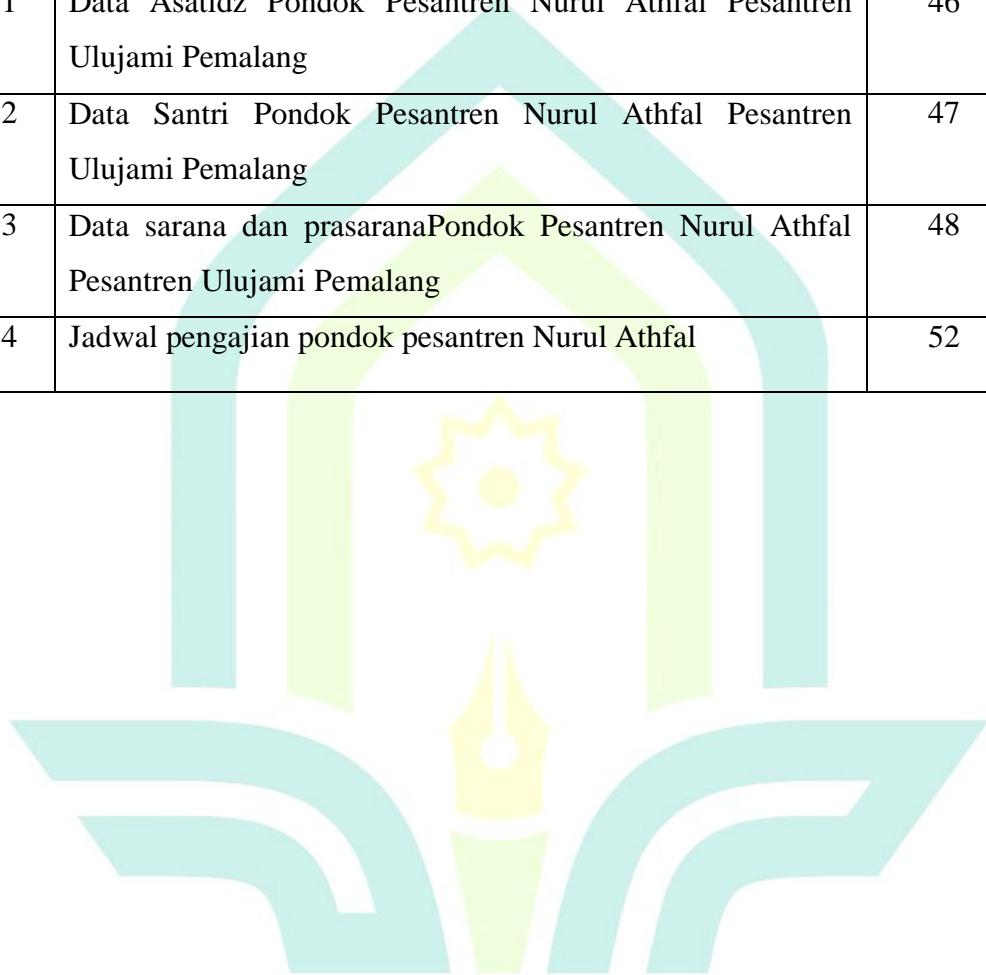
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.7 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	15
2.1.1 Nilai Kewirausahaan.....	15
2.1.2 Strategi Penanaman Nilai Kewirausahaan.....	20
2.1.3 Etos Berwirausaha.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Latar Penelitian.....	34
3.3 Data Dan Sumber Data Penelitian.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Keabsahan Data.....	37

3.6 Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Profil Dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang .....	41
4.1.1 Profil Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang.	41
4.1.2 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang .....	41
4.2 Organisasi dan Susunan Pengurus .....	44
4.3 Data Kiai, Ustadz Dan Santri. ....	45
4.4 Sarana Dan Prasarana .....	47
4.5 Kegiatan Pendidikan Pondok Pesantren. ....	49
4.6 Kurikulum Pondok Pesantren Nurul Athfal .....	51
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Alasan Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kec. Ulujami Kab. Pemalang melakukan berbagai upaya dalam rangka menanamkan nilai kewirausahaan kepada santrinya. ....	53
5.2 Etos berwirausaha santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal .....	56
5.3 Upaya penanaman nilai kewirausahaan pada santri dalam meningkatkan Etos Berwirausaha di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang .....	58
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
6.1 Alasan Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kec. Ulujami Kab. Pemalang melakukan berbagai upaya dalam rangka menanamkan nilai kewirausahaan kepada santrinya. ....	62
6.2 Etos berwirausaha santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal .....	72
6.3 Upaya penanaman nilai kewirausahaan pada santri dalam meningkatkan Etos Berwirausaha di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang .....	82
<b>BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>101</b>
7.1 Simpulan .....	101
7.2 Implikasi .....	102
7.3 Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>127</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Data Alumni Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang tahun 2010-2022	7
1.2	Daftar kegiatan pelatihan wirausaha di Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang	7
4.1	Data Asatidz Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang	46
4.2	Data Santri Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang	47
4.3	Data sarana dan prasarana Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang	48
4.4	Jadwal pengajian pondok pesantren Nurul Athfal	52



## DAFTAR GAMBAR

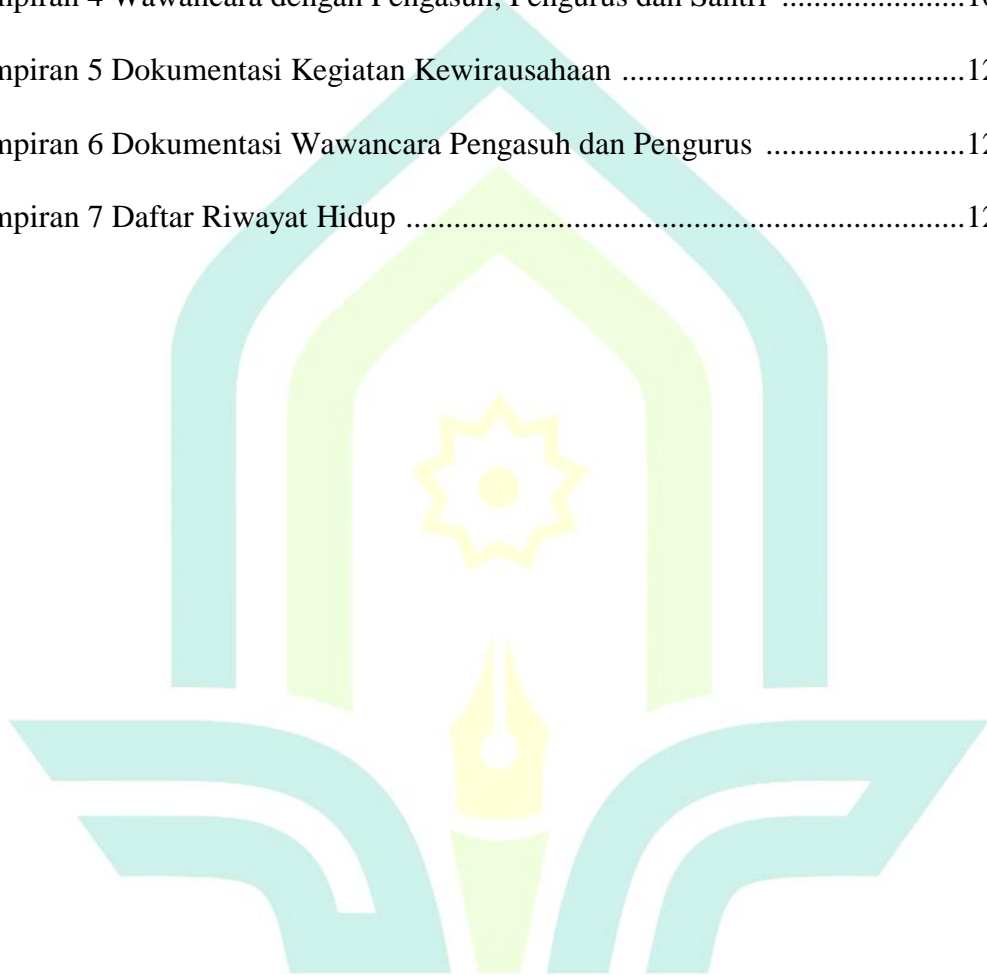
Gambar 2. 1 Skema Alur Berfikir .....	32
Bagan 3.1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman .....	40





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	107
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian .....	108
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	109
Lampiran 4 Wawancara dengan Pengasuh, Pengurus dan Santri .....	109
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Kewirausahaan .....	123
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Pengasuh dan Pengurus .....	126
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup .....	127



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mana objeknya adalah para santri. Kebiasaan para santri yaitu terlalu berlebihan dalam memberikan penghormatan kepada kiaiinya. Kebiasaan ini yang membuat mereka bersikap sangat pasif. Sehingga ini menjadi pembeda Antara santri dengan anak didik di sekolah maupun lembaga kursus (Mujamil Qomar, 2007: 89).

Disamping itu juga menurut Zamakhsyari Dhofier dalam bukunya yang berjudul "*Tradisi Pesantren, Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*" menyatakan bahwa pesantren merupakan sistem pendidikan Islam yang tumbuh sejak awal kedatangan islam di Indonesia, pesantren memainkan peran yang luar biasa sejak awal kedatangan Islam hingga penyebarannya secara luas diterima di Nusantara, bahwa pesantren menjadi jembatan utama bagi proses internalisasi dan transmisi Islam kepada masyarakat (Zamahksyari Dhofier, 2011: 27)

Menurut Abdul Mugits dalam bukunya yang berjudul "*Kritik Nalar Fiqih Pesantren*" menyatakan bahwa santri adalah siswa yang belajar agama islam di Pesantren (Abdul Mughits, , 2008: 79). Akan tetapi tidak semua santri tinggal di pondok, adakalanya santri yang mukim (yang tinggal di pesantren dan ada santri kalong (santri yang hanya datang ke pondok untuk mengaji tetapi tidak tinggal di Pesantren).

Santri merupakan agen perubahan (*agent of change*) masa depan, dimana santri akan menghadapi tantangan yang berbeda saat terjun di masyarakat, kehidupan yang sangat kompleks dan materialistis, sehingga santri dituntut untuk dapat mengembangkan dirinya baik dalam masalah agama maupun dunia (usaha), santri harus mampu untuk menciptakan lapangan kerja sendiri (*creator oriented*) bukan mencari lapangan pekerjaan (*seeker oriented*).

Hal ini berdasarkan firman Allah swt dalam al-Qur'an surat al-Anbiya ayat 80 yang berbunyi:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Dan telah kami ajarkan kepada daud membuat baju besi untuk memelihara kamu dalam peperanganmu; maka hendaklah kamu bersyukur kepada Allah SWT (QS. Al-anbiya:80)

Disamping itu juga Rasulullah saw bersabda yang berbunyi:

عن عاصم ابن عبيد الله عن سالم عن ابيه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ان الله يحب المؤمن المخترف (اخرجه البيهقي)

Dari Ashim bin Ubaidillah dari Salim dari bapaknya berkata, Nabi SAW bersabda: sesungguhnya Allah mencintai orang mukmin yang berkarya (HR. Al-baihaqi) (Imam Jalaluddin ibn Abi Bakar ash-shuyuti, 116)

Ayat dan hadits di atas menunjukkan bahwa manusia harus memiliki keahlian, *skill* (ketrampilan), agar menjadi mukmin yang kuat dan mandiri, tidak selalu bergantung kepada orang lain, tetapi hanya menyandarkan kepada Allah swt, melalui kemampuan yang dimilikinya.

Pandangan masyarakat terhadap santri berkaitan masa depan santri sangatlah memprihatinkan, mereka berpandangan bahwa masa depan santri itu suram, karena di pondok pesantren hanya dididik ngaji, sehingga begitu santri keluar dari pesantren menjadi beban masyarakat, terutama keluarga. Akan tetapi pada kenyataannya banyak santri lulusan dari pondok pesantren Nurul Athfal Pesantren yang ketika sudah mukim dirumah menjadi usahawan diantaranya pedagang, petani dan sebagainya, hal ini sesuai dengan data yang penulis peroleh dari pengurus pondok pesantren tersebut, dari mulai tahun 1967 sampai tahun 2009 tercatat ada sekitar 1045 santri dari 1045 ada 759 santri alumni yang mempunyai usaha sendiri (Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami).

Hal ini membuktikan bahwa santri bukan merupakan momok bagi masyarakat sebab dalam pondok pesantren mendidik santri untuk menjadi manusia yang mandiri yang dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, tidak bergantung pada pemerintah, perusahaan dan sebagainya.

Sedangkan etos sebagaimana diuraikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki pengertian: pandangan hidup yang khas dari suatu golongan sosial. Dari kata ini, muncul antara lain istilah etos kebudayaan dan etos kerja. Etos kebudayaan memiliki arti: sifat, nilai, dan adat istiadat khas yang memberi watak kepada kebudayaan suatu golongan sosial dalam masyarakat. Sementara istilah etos kerja memiliki arti: semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok (Mochammad Irham, Vol. 14, 2012).

Secara sederhana, etos dapat didefinisikan sebagai watak dasar dari suatu masyarakat. Perwujudan etos dapat dilihat dari struktur dan norma sosial masyarakat itu. Sebagai watak dasar dari masyarakat, etos menjadi landasan perilaku diri sendiri lingkungan sekitarnya, yang terpancar dalam kehidupan masyarakat. Karena etos menjadi landasan bagi kehidupan manusia, maka etos juga berhubungan dengan aspek evaluatif yang bersifat menilai dalam kehidupan masyarakat. (Setyanto, N. Ardi, 2014: 85). Etos itu muncul karena adanya kemampuan pada diri sendiri dan pada sistem keyakinan yang menjadi anutannya, dan ini melahirkan sikap tidak khawatir dan tidak cemas untuk menghadapkan keyakinan itu kepada pengujian ilmiah (Setyanto, N. Ardi, 2014: 45).

Menurut Akhmad Yunan Athoillah dalam penelitiannya yang berjudul “*Kontruksi Etos Kerja Santri (Studi Etos Kerja Santri dalam Pengembangan Bisnis Modern di Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan*” menyatakan beberapa hal diantaranya: 1) kontruksi etos kerja santri Sidogiri di Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri mengerucut kedalam tujuh etos kerja santri yaitu bekerja itu ibadah, bekerja itu amanah, bekerja itu khidmah, bekerja itu jihad, bekerja itu amaliah ilmu, bekerja itu tabarukan (ngalap barokah), bekerja itu ridho guru, 2) santri Sidogiri mengkontruksi etos kerjanya dalam tiga tahap dialektika kontruksi sosial ala barger berikut tahap pertama, eksternalisasi, tahap kedua obyektifikasi, tahap ketiga fase internalisasi (Akhmad Yunan Athoillah, 2019: 97).

Oleh karena itu, di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang, melakukan gebrakan yang sangat luar biasa yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri dan meningkatkan etos berwirausaha santri dengan melakukan berbagai macam upaya seperti mengajarkan kewirausahaan, melatih santri berwirausaha seperti beternak, berdagang, bertani, menjual jasa dan sebagainya dan juga mendirikan BLK (Balai Latihan Kerja), dengan tujuan supaya santri siap menghadapi tantangan yang akan dihadapi ketika terjun dimasyarakat. Dengan BLK (Balai latihan kerja) santri mampu menjadi santri yang cerdas agamanya juga cerdas finansial, sehingga santri tidak kalah bersaing dengan para siswa yang keluar dari dunia sekolah formal dan yang paling penting adalah merubah pandangan masyarakat terhadap pondok pesantren dan juga alumni Pesantren.

Pondok pesantren memiliki tiga fungsi yaitu: sebagai pusat pengkaderan pemikir agama, pencetak sumber daya manusia dalam pemberdayaan masyarakat (Mujamil Qomar, 2001: 88). Diantara pondok pesantren yang mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan para santri adalah Pondok Pesantren Nurul Athfal. (Wawancara pribadi dengan Kiai Isrorudin Syukri, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang, di kediamannya, pada tanggal 21 Mei 2023 pkl 09.00 WIB)

Pesantren ini terlihat dari beberapa indikator yang mengarah pada tumbuhnya jiwa kewirausahaan santri misalnya mendirikan Balai Latihan kerja, semua santri dibekali kemampuan usaha/berdikari, bukan hanya ahli agama, tetapi juga punya skill/kemampuan untuk usaha, yang mana dilatih

dengan bermacam usaha-usaha seperti menjahit, komputer, sablon, peternakan, pertanian, perdagangan dan lain sebagainya. Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren diindikasikan sudah memiliki sistem yang menginternalisasi nilai kewirausahaan. Penulis menilai, upaya yang dilakukan untuk para santri ini cukup penting untuk diteliti, karena dampak bagi pemerhati ekonomi dimasa mendatang sangat positif.

Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Athfal Kiai Isrorudin mengemukakan bahwa pendidikan nonformal dalam pesantren yang kami kelola tidak hanya berfokus pada disiplin keilmuan atau teori saja, melainkan dalam pondok pesantren juga menawarkan salah satu program yang bisa menjadikan para santri nantinya bisa mengembangkan *skill* dalam bidang wirausaha. Bidang wirausaha yang kami kelola banyak macamnya yaitu dalam Bidang peternakan meliputi ternak burung murai, burung kacer, burung lovebird, kambing, budidaya ikan lele, ikan cupang, ikan nila dan ayam, sementara pada bidang pertanian yaitu penanaman pohon pisang, serta buah naga, kemudian pada bidang wirausaha lain ialah pembuatan KTA (Kartu Tanda Anggota), dan sablon kaos (Wawancara pribadi dengan Kiai Isrorudin Syukri, selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pematang, di kediamannya, pada tanggal 21 Mei 2023, jam 09.00 WIB)

Disamping itu juga beliau menambahkan bahwa manfaat dari kegiatan kewirausahaan tersebut, maka sekarang banyak para ustadz yang dalam rangka untuk mencari penghidupan sehari-hari dipondok, mereka sambil

berusaha diantaranya dagang bambu, jasa laundry, sayuran, kounter pulsa, kue pancong, ayam potong dan konveksi.

Untuk lebih jelasnya berikut penulis cantumkan tabel kegiatan-kegiatan yang dilakukan pihak pondok pesantren dalam upaya menanamkan jiwa Entrepreneur santri dan alumni yang mempunyai usaha sendiri di bawah ini:

Tabel I.1  
Data Alumni Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang  
Tahun 2010-2022 (Dokumentasi Pontren Nurul Athfal)

No	Tahun	Jumlah Alumni	Usahawan	Non Usahawan	Persentase
1	2010-2013	190	107	83	56%
2	2014-2018	178	99	89	56%
3	2019-2022	192	115	87	60%

Tabel I.2  
Daftar Kegiatan Pelatihan Wirausaha di Pondok Pesantren Nurul Athfal  
Pesantren Ulujami Pemalang (Dokumentasi Pontren Nurul Athfal)

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Peserta	Waktu	Tujuan
1	Kursus Menjahit	25 santri	13.00-16.00	Melatih santri supaya mempunyai ketrampilan menjahit
2	Kursus Komputer	40 santri	08.00-12.00	Melatih santri untuk mempunyai ketrampilan komputer, terutama dalam mendesain undangan, kalender dsb
3	Pelatihan pembuatan makanan ringan	75 santri	08.00-16.00	Melatih siswa membuat makanan ringan, dan bagaimana cara memasarkan produk
4	Peternakan	35 santri	08.00-16.00	Melatih dan membina



No	Jenis Kegiatan	Jumlah Peserta	Waktu	Tujuan
				santri bagaimana menjadi peternak yang sukses
5	Perdagangan	55 santri	07.00-12.00	Melatih dan membina santri bagaimana menjadi pedagang yang sukses

Hal ini diharapkan begitu para ustadz terjun dimasyarakat tidak menjadi kiai yang *toma'* (selalu mengharapkan pemberian orang lain), akan tetapi berdiri sendiri, mandiri, karena sudah dibekali keterampilan dari pondok pesantren, sehingga diharapkan dapat ikut mengurangi angka pengangguran (Wawancara pribadi dengan Kiai Isrorudin Syukri, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang, di kediamannya, pada tanggal 21 Mei 2023, Pukul 09.00 WIB)

Letak Pontren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang yang relatif dekat dengan pantai yang berprofesi sebagai nelayan serta para pedagang, sehingga pendapatannya hampir setiap hari bukan musiman, hal inilah yang membuat kegiatan usaha di desa pesantren mudah berkembang.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan kajian mengenai *“Penanaman nilai kewirausahaan pada santri dalam Meningkatkan Etos berwirausahadi Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang”* dengan berbagai macam alasan diantaranya: 1) Rendahnya jiwa kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang, 2) untuk menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks dan keras terutama dalam dunia usaha, 3) meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap

pesantren, bahwa alumni pesantren tidak menjadi beban bagi masyarakat dan juga pemerintah, terbukti alumni pesantren dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri, 4) melatih santri berpikir secara proporsional, dan realistis dalam menghadapi kehidupan, 5) membangun sebuah lembaga pendidikan yang baerbasis agama utuk mencetak santri yang berorientasi menciptakan lapangan kerja sendiri (*job creator oriented*) bukan mencari lapangan kerja (*job seeker oriented*).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dari Aspek Orang tua
  - a. Pengetahuan orang tua yang tergolong masih rendah, terutama dalam hal kewirausahaan
  - b. Komunikasi antara orang tua, anak dan juga pondok pesantren.
  - c. Kesadaran orang tua akan Pentingnya penanaman nilai kewirausahaan
2. Dari Aspek Siswa
  - a. Minat siswa terhadap pelajaran kewirausahaan
  - b. Kepribadian santri di pondok pesantren yang ingin selalu mencoba usaha
  - c. Pengaruh budaya luar yang ikut mempengaruhi pembentukan kepribadian santri dalam menciptakan lapangan kerja

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Penanaman nilai kewirausahaan pada setiap santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang.
2. Etos berwirausaha santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang.
3. Upaya penanaman nilai kewirausahaan dalam meningkatkan etos berwirausaha santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bertolak dari keterangan-keterangan dan uraian-uraian di atas, maka dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya pondok pesantren dalam menanamkan nilai kewirausahaan kepada santrinya?
2. Bagaimanakah etos berwirausaha santri di Pondok Nurul Athfal Ulujami Pemalang?
3. Bagaimanakah Upaya Penanaman nilai kewirausahaan Santri dalam Meningkatkan Etos berwirausaha di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penelitian bertujuan :

1. Untuk menganalisis upaya pondok pesantren dalam rangka menanamkan nilai kewirausahaan kepada santrinya.
2. Untuk menganalisis etos berwirausaha santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang.
3. Untuk menganalisis upaya penanaman nilai kewirausahaan santri dalam meningkatkan etos berwirausaha di Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang.

### 1.6 Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
  - 1) Dengan penelitian ini diharapkan bias menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai penanaman nilai kewirausahaan
  - 2) Penelitian ini mampu memberikan informasi secara lengkap tentang upaya penanaman nilai kewirausahaan santri.
- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami  
Sebagai bahan masukan, *feed back* dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan kegiatan penanaman nilai kewirausahaan.
  - 2) Bagi para Ustadz Pontren Nurul Athfal Ulujami

Sebagai materi evaluasi atas pembelajaran yang diterapkan kepada santri, guna melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam masalah membekali santri dengan keterampilan.

3) Bagi santri Pontren Nurul Athfal Ulujami

Sebagai bahan masukan bagi para santri, bagaimana cara meningkatkan keterampilan santri dalam bidang penanaman nilai kewirausahaan.

4) Bagi peneliti lain

Untuk bahan materi dalam penelitian yang sejenis atau pembandingan bagaimana upaya penanaman nilai kewirausahaan santri.

5) Bagi masyarakat

Untuk pengetahuan dan pertimbangan dalam memilih pondok pesantren untuk anaknya maupun keluarganya. Serta ikut berperan aktif dalam menciptakan lingkungan pondok yang mandiri.

### **1.7 Sistematika Pembahasan**

BAB I Pendahuluan, Meliputi: latar belakang, rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, kajian teori, kerangka berfikir.

BAB II Nilai Kewirausahaan dan Etos Berwirausaha. Dalam sub bab pertama mengenai Nilai Kewirausahaan meliputi pengertian Kewirausahaan, ciri dan sikap wirausahawan, tujuan dan manfaat kewirausahaan, dan strategi penanaman nilai kewirausahaan, Sub bab kedua mengenai etos berwirausaha,

meliputi pengertian etos berwirausaha, fungsi etos bekerja, dan ciri-ciri etos kerja, sub bab ketiga mengenai penelitian terdahulu, sub bab keempat mengenai kerangka berfikir, .

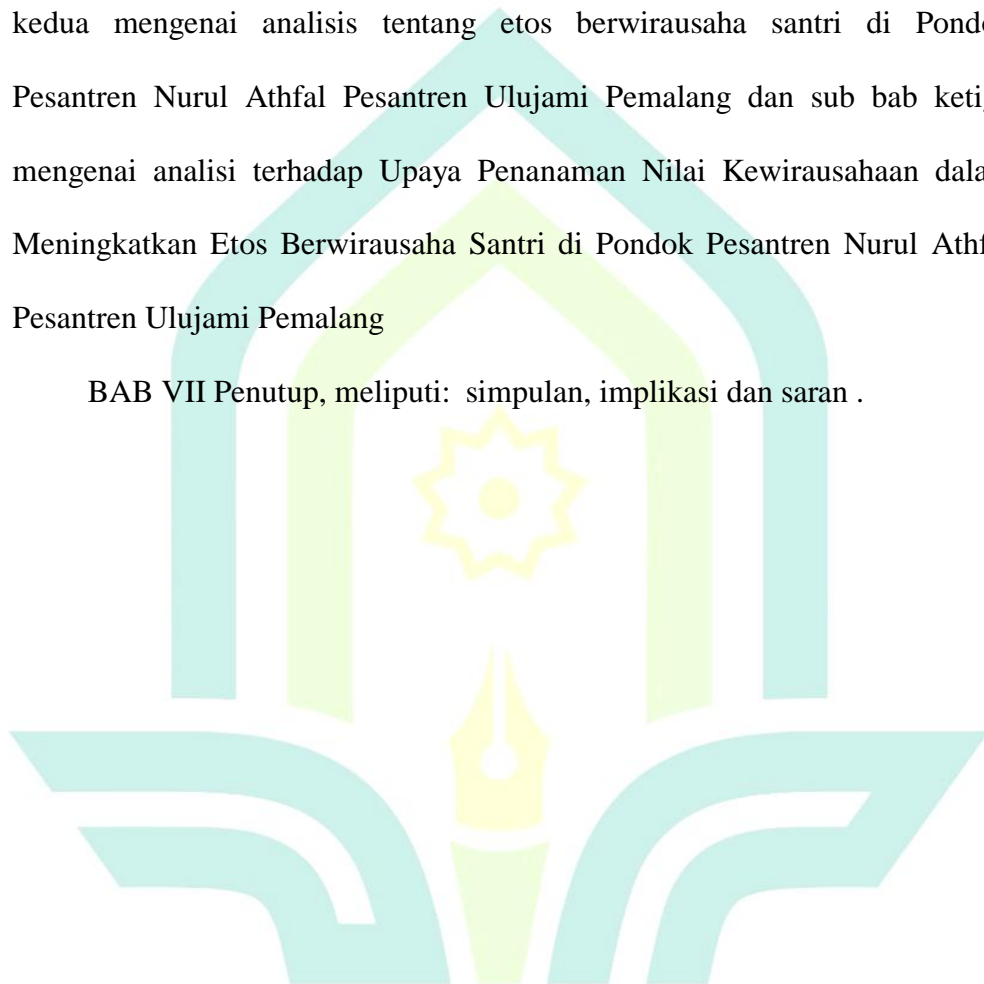
BAB III Metode Penelitian Tentang Penanaman Nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Etos Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang. Dalam bab ini terdapat enam sub bab yaitu desain penelitian, latar penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang, dalam bab ini berisi profil dan sejarah pondok pesantren nurul athfal, visi dan misi pondok pesantren Nurul Athfal, struktur organisasi pondok pesantren Nurul Athfal, data santri dan ustadz pondok pesantren Nurul Athfal.

BAB V Data dan Temuan Penelitian Tentang Upaya Penanaman Nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Etos Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang, dalam bab ini berisi tiga sub bab yaitu sub bab pertama mengenai alasan-alasan pondok pesantren melakukan upaya penanaman nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Etos Berwirausaha Santri, sub bab kedua mengenai etos berwirausaha santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang dan sub bab ketiga mengenai Upaya Penanaman Nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Etos Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang

BAB VI Pembahasan Tentang Upaya Penanaman Nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Etos Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang, meliputi sub bab pertama mengenai analisis tentang alasan-alasan pondok pesantren melakukan upaya penanaman nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Etos Berwirausaha Santri, sub bab kedua mengenai analisis tentang etos berwirausaha santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang dan sub bab ketiga mengenai analisis terhadap Upaya Penanaman Nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Etos Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang

BAB VII Penutup, meliputi: simpulan, implikasi dan saran .



## BAB VII

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 7.1 Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan keterangan-keterangan di atas yang didapat dari beberapa sumber berkaitan dengan penelitian yang berjudul Upaya Penanaman Nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Etos Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Ulujami Pemalang, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- a. Alasan Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kec. Ulujami Kab. Pemalang melakukan berbagai upaya dalam rangka menanamkan nilai kewirausahaan kepada santrinya diantaranya 1) Membangun kemandirian, 2) Mengembangkan potensi, 3) Menumbuhkan sikap proaktif, 4) Mendorong kreativitas dan inovasi, dan 5) Memberikan pemahaman nilai-nilai ekonomi islam.
- b. Etos berwirausaha santri di Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kec. Ulujami Kab. Pemalang antara lain 1) Ketekunan, 2) Inovasi, 3) Keberanian mengambil resiko, 4) Ketahanan, 5) Komitmen, 6) Networking, dan 7) Orientasi pada pelanggan.
- c. Upaya penanaman nilai kewirausahaan dalam meningkatkan Etos Berwirausaha di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang adalah 1) Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, 2) Pembentukan kelompok



kewirausahaan, 3) Simulasi bisnis, 4) Inkubator Bisnis, dan 5) Kolaborasi dengan industri dan komunitas bisnis.

## 7.2 Implikasi

Implikasi yang timbul dari penelitian yang berjudul “upaya penanaman nilai kewirausahaan dalam meningkatkan etos berwirausaha santri di pondok pesantren Nurul Athfal Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang” mencakup beberapa hal diantaranya adalah:

- a. Pengembangan Kurikulum: Pondok pesantren dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan mata pelajaran atau program pembelajaran yang fokus pada nilai-nilai kewirausahaan. Ini dapat membantu santri memahami aspek-aspek praktis dari berwirausaha.
- b. Pelatihan dan Bimbingan: Memberikan pelatihan dan bimbingan kewirausahaan kepada santri, seperti keterampilan manajemen usaha, perencanaan bisnis, dan pemasaran, dapat menjadi implikasi penting.
- c. Pengembangan Sikap Kewirausahaan: Mendorong santri untuk mengembangkan sikap kewirausahaan yang inklusif, seperti inovasi, resiliensi, dan semangat berusaha, dapat membantu mereka sukses dalam berwirausaha.
- d. Pembentukan Wadah Kewirausahaan: Mendukung pendirian dan pengelolaan wadah kewirausahaan di pondok pesantren, seperti usaha mikro atau kegiatan kewirausahaan sosial, dapat menjadi langkah nyata untuk memberikan pengalaman praktis.

- e. Kolaborasi dengan Dunia Usaha: Menghubungkan pondok pesantren dengan dunia usaha lokal dan nasional dapat membantu santri memperluas jaringan, mendapatkan inspirasi, dan akses ke sumber daya yang diperlukan.
- f. Evaluasi dan Pengukuran: Menyusun metode evaluasi yang efektif untuk mengukur peningkatan etos berwirausaha di antara santri adalah penting untuk melacak keberhasilan program penanaman nilai kewirausahaan.
- g. Diseminasi Hasil Penelitian: Menyebarkan hasil penelitian tentang upaya penanaman nilai kewirausahaan dan dampaknya pada etos berwirausaha santri dapat memberikan panduan kepada pondok pesantren lainnya.
- h. Pengawasan dan Dukungan Lanjutan: Memberikan dukungan berkelanjutan kepada santri yang telah terlibat dalam program kewirausahaan dan memantau perkembangan mereka dalam berwirausaha dapat membantu menjaga momentum.

### **7.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Hendaknya pihak Pondok Pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang memasukkan kewirausahaan menjadi pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh seluruh santri.

- b. Hendaknya seluruh ustadz/dewan pengajar untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam bidang kewirausahaan, sehingga dapat memberikan contoh kepada para santri bagaimana caranya berwirausaha.
- c. Diharapkan masyarakat sekitar pondok pesantren Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang ikut menciptakan lingkungan yang kreatif dan juga mandiri dalam menciptakan lapangan usaha, baik dalam bidang pertanian, perikanan, perdagangan, dan sebagainya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Cet.IVEdisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta,2010.
- Ariswati, Diana, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, 2016:
- Badruzzaman,Deden Fajar,*Pemberdayaan Kewirausahaan terhadap Santri di Pondok Pesantren (studi kasus Pondok Pesantren Al-Ashriyah Nurul Iman Parung, Bogor)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009)Frinces, Heflin, *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis* (Yogyakarta: Darussalam, 2004)
- Ginting, Desmon, KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), 2016.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1999
- Hendarwan, Deddy, *Menumbuhkan Jiwa, Perilaku dan Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis*, jurnal MBIA, Vol. 17, No. 2, 2018
- Iska, Syukri, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia (dalam Perspektif Fikih Ekonomi)*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2014)
- Istiqomah, Indah, *Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussholihin Yayasan Tebuireng 12 di Tulang Bawang Barat*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)
- Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Utama, 2006)
- Marbun, *Manajemen Perusahaan Kecil*, (Jakarta: Pustaka Binawan Pressindo, 1993)
- Mattew B. Meles, dkk. *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1993)
- Mckean, the New Oxford Dictionary, 2005
- Moelung, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosadakarya, 2009

- Munawaroh, Maghfirotul, dkk, Jurnal: Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021)
- Muthohar, Ahmad, *Ideologi Pendidikan Pesantren (Pesantren ditengah Arus Ideologi-Ideologi Pendidikan)*, Semarang : Pustaka Rizki Putra, Cet. I, 2007
- Nurdin Susilowati dan Nisaul Barokati Seliro Wangi, ISBN 978-602-70581-8-7: 1-1).
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi, *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2003)
- Sasmito, *Semua Orang Bisa Jadi Pengusaha*, (Jakarta: Hi-Fest Publishing, 2007)
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung : Alfabet, Cet. XIV, 2012
- Sukirman, “*Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 20, No. 1, April 2017
- Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001)
- Susanti, “*Upaya Pondok Pesantren dalam Perberdayaan Ekonomi Santri (Studi di Pondok Pesantren Al-Mumtaz, Kerjan, Beji, Patuk)*”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. xi).
- Triningtyas, Diana Ariswanti, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, 2016.
- Yasmadi, *Modernisasi Pesantren (Kritik Nur Kholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Yuridista Primadhita, dkk, *Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis dalam Peningkatan Kinerja Wirausaha Perempuan di Bogor*, 2020.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : ASROFI  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 17 Februari 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kendaldoyong Rt 02 Rw 03  
Kec. Petarukan Kab. Pemalang  
Nomer Hp : 0823-2624-3805  
E-mail : asrofikamil6@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 02 Cagak bodeh pemalang Lulus Tahun 2002
2. SMP Negeri 1 Bodeh pemalang Lulus Tahun 2005
3. PK PAKET C Nurul Athfal ulujami pemalang Lulus Tahun 2014
4. Ponpes Nurul Athfal Pesantren Ulujami Pemalang lulus tahun 2014
5. S1 IAIN Pekalongan Lulus Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup saya dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pemalang, 10 November 2023

Hormat Saya



**ASROFI**  
**NIM. 5420018**